



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA (*Deep Learning*)

Nama Madrasah :

Nama Penyusun :

NIP :

Mata pelajaran : **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

Fase E, Kelas / Semester : **VII (Tujuh) / I (Ganjil)**

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
BAB 1 : KEHIDUPAN SOSIAL DAN KONDISI LINGKUNGAN SEKITAR

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : IPS
Kelas / Fase / Semester : VII / D / Ganjil
Alokasi Waktu : 24 JP (8 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 20.. / 20..

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik memiliki pemahaman dasar tentang lingkungan tempat tinggal mereka, seperti nama daerah, kenampakan alam sekitar, dan aktivitas sehari-hari keluarga.
- **Minat:** Sebagian besar peserta didik tertarik pada penggunaan peta digital (Google Maps) dan media sosial untuk terhubung dengan teman, serta memiliki rasa ingin tahu tentang fenomena alam seperti gempa atau perubahan cuaca.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari latar belakang keluarga dan lingkungan yang beragam, ada yang tinggal di perkotaan dan perdesaan dengan aktivitas ekonomi keluarga yang berbeda-beda.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Membutuhkan peta, gambar, video fenomena alam, dan infografis untuk memahami konsep ruang dan interaksi.
 - **Auditori:** Membutuhkan penjelasan lisan yang jelas, diskusi kelompok, dan mendengarkan cerita atau berita terkait materi.
 - **Kinestetik:** Membutuhkan aktivitas praktik seperti membuat denah sederhana, simulasi mitigasi bencana, atau bermain peran dalam kegiatan ekonomi.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Lingkungan, Cinta Tanah Air, Cinta Ilmu, Cinta Diri dan Sesama Manusia.
- **Materi Inseri:** Penguatan bahwa Islam sebagai agama *rahmatan lil 'alamin* (rahmat bagi seluruh alam). Konsep cinta tanah air dalam Islam (*Hubbul Wathan minal Iman*). Ilmu sebagai penuntun keseimbangan hidup. Ajaran Islam tentang *ukhuwah insaniyah* (persaudaraan kemanusiaan).

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami konsep lokasi (absolut, relatif), konektivitas antarruang, perubahan iklim, bencana alam, kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi), interaksi sosial, dan konsep dasar sejarah.
 - **Prosedural:** Menggunakan aplikasi peta digital, mengidentifikasi potensi ekonomi

dan bencana di lingkungan sekitar, serta menceritakan sejarah singkat keluarga atau lingkungan.

- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan karena membahas lingkungan yang mereka tinggali setiap hari, mengajarkan cara berinteraksi dengan sesama, memahami fenomena cuaca yang mereka rasakan, dan menyadarkan akan potensi serta ancaman di sekitar. Ini menumbuhkan rasa cinta dan kepedulian pada lingkungan.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Beberapa konsep seperti letak geologis dan faktor interaksi antarruang memerlukan pemahaman abstrak, namun dapat disederhanakan dengan contoh nyata.
- **Struktur Materi:** Materi disusun secara terstruktur mulai dari lingkup terdekat (lokasi tempat tinggal), meluas ke interaksi antarwilayah, fenomena global (iklim), hingga interaksi sosial dan jejak masa lalu (sejarah).
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai cinta lingkungan melalui pembahasan bencana dan iklim, cinta tanah air dengan mengenali potensi Indonesia, cinta sesama melalui materi interaksi sosial, dan cinta ilmu sebagai dasar dari semua pemahaman.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Mensyukuri karunia alam sebagai ciptaan Tuhan dan menunjukkan akhlak mulia dalam berinteraksi sosial, serta menumbuhkan cinta pada ciptaan-Nya.
- **Kewargaan:** Memahami potensi dan tantangan wilayah Indonesia sebagai wujud cinta tanah air dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab terhadap lingkungannya.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis penyebab dan dampak perubahan iklim serta mencari solusi untuk permasalahan interaksi sosial di lingkungannya.
- **Kreativitas:** Menghasilkan ide-ide untuk mitigasi bencana atau membuat poster kampanye peduli lingkungan sebagai wujud ekspresi cinta.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan berbagai topik, seperti konektivitas antarruang atau potensi ekonomi daerah.
- **Kemandirian:** Mampu mencari informasi secara mandiri mengenai sejarah lokal atau potensi bencana di daerahnya.
- **Kesehatan:** Memahami dampak perubahan iklim terhadap kesehatan dan menjaga kesehatan diri serta lingkungan.
- **Komunikasi:** Menyampaikan hasil diskusi dan presentasi dengan baik dan santun, menunjukkan rasa cinta dalam berkomunikasi.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, murid memiliki kemampuan sebagai berikut.

- **Pemahaman Konsep**

Menjelaskan keberagaman kondisi geografis Indonesia, konektivitas antarruang terhadap upaya pemanfaatan dan pelestarian potensi sumber daya alam, faktor aktivitas manusia terhadap perubahan iklim dan potensi bencana alam; memprediksi dampak perubahan iklim terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya masyarakat serta merefleksikan pola adaptasi terhadap perubahan iklim dan upaya mitigasi bencana untuk menunjang sustainable development goals (SDGs) dalam konteks lokal, regional, dan global; mengidentifikasi upaya masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya melalui kegiatan ekonomi, harga, pasar, lembaga keuangan, perdagangan internasional; menelaah peran masyarakat dan negara dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di era digital, serta potensi Indonesia menjadi negara maju; mengelaborasi proses interaksi sosial, lembaga sosial, dinamika sosial dan perubahan sistem sosial budaya dalam masyarakat yang majemuk untuk mewujudkan integrasi bangsa dengan prinsip kebhinekaan; menjelaskan konsep dasar ilmu sejarah yaitu manusia, ruang, waktu, kronologi, perubahan; menganalisis keterhubungan antara masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang ketika mempelajari sejarah lokal dan toponimi wilayah serta berbagai peristiwa atau kejadian penting dalam lingkup lokal, nasional dan global terkait asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan jalur rempah nusantara.

- **Keterampilan Proses**

Menerapkan pemahaman konsep melalui pendekatan keterampilan proses dengan cara mengamati fenomena dan peristiwa secara sistematis dengan menggunakan pancaindra serta menemukan persamaan dan perbedaannya; menanya dengan panduan pendidik, mengajukan pertanyaan untuk menggali dan klarifikasi informasi, serta mencari tahu penyebab dan memprediksinya; mengumpulkan informasi secara berkolaborasi, merencanakan dan melakukan penyelidikan, mengumpulkan informasi dengan sumber primer, dan mendokumentasikannya; berkolaborasi, mengolah informasi yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu; menguji dan menerapkan konsep melalui eksperimen, simulasi, studi kasus, atau situasi nyata untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan; mengevaluasi dan merefleksi serta melakukan perbaikan untuk menarik simpulan hasil penyelidikan dengan tepat; mengomunikasikan dan menyajikan hasil penyelidikan dengan menggunakan media informasi yang tepat; dan menyusun rencana tindak lanjut dari hasil penyelidikan yang telah dihasilkan secara kolaboratif.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Geografi:** Konsep lokasi, ruang, iklim, dan kondisi geologis.
- **Ekonomi:** Kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi.
- **Sosiologi:** Interaksi sosial dan bentuk-bentuknya.
- **Sejarah:** Konsep dasar ilmu sejarah, sumber sejarah, dan cerita rakyat.
- **Pendidikan Agama Islam:** Menghubungkan materi dengan konsep *rahmatan lil 'alamin* dan rasa syukur.
- **Bahasa Indonesia:** Kemampuan presentasi, diskusi, dan menulis laporan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Mengidentifikasi perbedaan lokasi absolut dan lokasi relatif serta pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari. (3 JP)
- **Pertemuan 2:** Menganalisis tiga faktor utama yang memengaruhi terjadinya konektivitas antarruang. (3 JP)
- **Pertemuan 3:** Membedakan konsep cuaca dan iklim serta menganalisis pengaruhnya terhadap kehidupan. (3 JP)
- **Pertemuan 4:** Menguraikan dampak perubahan iklim dalam bidang ekonomi, sosial, dan budaya. (3 JP)
- **Pertemuan 5:** Menjelaskan kondisi geologis Indonesia dan mengidentifikasi potensi positif serta potensi bencana alam yang ditimbulkannya. (3 JP)
- **Pertemuan 6:** Mengklasifikasikan kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi) di lingkungan sekitar. (3 JP)
- **Pertemuan 7:** Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial asosiatif dan disosiatif dalam masyarakat. (3 JP)
- **Pertemuan 8:** Menjelaskan konsep dasar ilmu sejarah (manusia, ruang, waktu) dan mengidentifikasi jenis-jenis sumber sejarah. (3 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu menjelaskan perbedaan lokasi absolut dan relatif dengan contoh.
2. Peserta didik mampu menunjukkan lokasi tempat tinggalnya menggunakan sistem koordinat sederhana.
3. Peserta didik dapat menjelaskan konsep *regional complementarity*, *intervening opportunity*, dan *spatial transfer ability*.
4. Peserta didik dapat menganalisis dampak perubahan iklim terhadap mata pencaharian masyarakat sekitar.
5. Peserta didik dapat menyebutkan minimal 3 dampak positif dan 3 dampak negatif dari letak geologis Indonesia.
6. Peserta didik dapat memberikan contoh kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi yang ada di madrasah.
7. Peserta didik dapat membedakan antara kerja sama, akomodasi, persaingan, dan konflik dalam kehidupan sehari-hari.
8. Peserta didik mampu menjelaskan mengapa manusia, ruang, dan waktu adalah unsur penting dalam sejarah.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan suasana belajar yang positif, saling menghargai, dan penuh rasa kekeluargaan, di mana setiap peserta didik merasa dicintai dan diterima.
- Membiasakan budaya literasi dan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap ilmu pengetahuan sebagai wujud cinta ilmu.
- Mengembangkan budaya peduli lingkungan melalui program-program madrasah seperti kebersihan kelas dan pengelolaan sampah.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Lokasi Tempat Tinggal dan Peta Digital
- Interaksi Desa-Kota
- Perubahan Cuaca Ekstrem dan Dampaknya
- Potensi Gempa dan Gunung Meletus di Indonesia
- Aktivitas Jual-Beli di Kantin Madrasah
- Interaksi di Media Sosial
- Sejarah Keluarga

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Discovery Learning, Problem-Based Learning, Project-Based Learning.*
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik untuk secara sadar mengamati lingkungan sekitar dan merefleksikan bagaimana setiap materi terhubung dengan diri mereka dan rasa cinta mereka pada ciptaan Tuhan.
 - **Meaningful Learning:** Mengaitkan setiap konsep dengan pengalaman nyata peserta didik dan nilai-nilai Panca Cinta, sehingga pembelajaran menjadi relevan dan bermakna.
 - **Joyful Learning:** Menggunakan metode permainan, diskusi kelompok yang dinamis, dan media pembelajaran yang menarik agar suasana belajar menyenangkan.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Tanya Jawab, Studi Kasus, Presentasi, Simulasi.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam berbagai format (teks dari buku, video penjelasan, artikel berita, gambar/peta).
 - **Diferensiasi Proses:** Memberikan pilihan kepada peserta didik untuk bekerja secara individu, berpasangan, atau dalam kelompok. Memberikan pertanyaan pemandu dengan tingkat kesulitan yang berbeda.
 - **Diferensiasi Produk:** Peserta didik dapat menunjukkan pemahaman melalui berbagai cara, seperti membuat peta konsep, poster, video singkat, atau laporan tertulis.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan guru mata pelajaran lain (Geografi, TIK) untuk proyek terintegrasi. Melibatkan OSIS untuk kampanye peduli lingkungan.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengundang narasumber dari BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) atau pengusaha lokal untuk berbagi pengalaman.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan platform seperti Google Earth, aplikasi BMKG, dan situs berita terpercaya untuk sumber belajar.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Pengaturan tempat duduk yang fleksibel (klasikal, berkelompok) untuk mendukung berbagai metode pembelajaran. Memanfaatkan area luar kelas untuk pengamatan langsung.

- **Ruang Virtual:** Menggunakan platform e-learning madrasah atau Google Classroom untuk berbagi materi dan mengumpulkan tugas.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya belajar yang inklusif, di mana setiap pendapat dihargai, dan kesalahan dilihat sebagai bagian dari proses belajar untuk menumbuhkan cinta pada ilmu.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Penggunaan Google Maps/Earth untuk mempelajari lokasi absolut dan relatif.
- Menonton video dokumenter tentang perubahan iklim dan bencana alam.
- Mencari informasi dan data dari situs BMKG, BNPB, dan BPS.
- Membuat presentasi atau produk digital lainnya menggunakan Canva atau aplikasi sejenis.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (3 JP : 120 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Tanah Air, Cinta Ilmu

Pembahasan: Menenal Lokasi Tempat Tinggal (Lokasi Absolut dan Relatif)

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Guru membuka pelajaran dengan salam, doa, dan menanyakan kabar sebagai wujud cinta kepada sesama.
- **Presensi:** Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Siapa yang pernah menggunakan Google Maps untuk pergi ke suatu tempat? Informasi apa saja yang kalian dapatkan?"
- **Motivasi:** Guru menampilkan peta Indonesia dan bertanya, "Di manakah letak rumah kita di peta yang luas ini? Betapa besar dan indahnya tanah air yang Tuhan anugerahkan pada kita."
- **Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu memahami lokasi absolut dan relatif sebagai wujud rasa cinta dan syukur atas tempat tinggal kita.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Mengamati (Mindful):** Peserta didik diminta mengamati Gambar 1.2 (Letak Astronomis Indonesia) dan Gambar 1.3 (Garis Lintang dan Bujur) di buku. Guru menjelaskan konsep garis lintang dan bujur.
- **Menanya:** Guru memantik diskusi dengan pertanyaan: "Apa manfaat mengetahui letak astronomis suatu tempat? Mengapa lokasi rumah di dekat jalan raya lebih mahal?"
- **Mengumpulkan Informasi (Meaningful):** Peserta didik membaca teks tentang lokasi absolut dan relatif. Mereka diajak menghubungkan konsep ini dengan pengalaman pribadi, sebagai cara mencintai dan memahami lingkungan terdekatnya.
- **Mengasosiasi:** Peserta didik secara individu mengerjakan Aktivitas 1, mencoba menemukan koordinat tempat tinggalnya melalui aplikasi GPS di ponsel (jika memungkinkan) atau perkiraan.
- **Mengomunikasikan (Joyful):** Beberapa peserta didik secara sukarela membagikan hasil temuannya di depan kelas.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik yang kesulitan memahami konsep abstrak dibimbing secara khusus oleh guru atau tutor sebaya.

- **Produk:** Peserta didik dapat menuliskan pemahamannya dalam bentuk paragraf singkat atau membuat denah sederhana dari rumah ke madrasah dengan menandai objek-objek penting di sekitarnya.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Guru bertanya: "Apa hal baru yang kalian pelajari hari ini tentang lokasi? Bagaimana perasaan kalian setelah tahu cara menentukan alamat 'pasti' rumah kalian di bumi?"
- **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan perbedaan lokasi absolut dan relatif.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik ditugaskan untuk bertanya kepada orang tua tentang sejarah nama jalan atau kampung tempat mereka tinggal.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (3 JP : 120 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia, Cinta Ilmu

Pembahasan: Konektivitas Antarruang

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan presensi. Guru memulai dengan sapaan hangat untuk membangun iklim kelas yang penuh cinta.
- **Apersepsi:** Guru menanyakan hasil tugas pertemuan sebelumnya tentang nama jalan/kampung. Lalu bertanya, "Beras yang kita makan setiap hari, apakah ditanam di kota kita? Dari mana asalnya?"
- **Motivasi:** "Setiap daerah memiliki kelebihan. Dengan saling terhubung, kita bisa saling melengkapi. Inilah indahnya persaudaraan dan saling mencintai antar sesama warga Indonesia."
- **Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan wilayah saling terhubung.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Mengamati (Mindful):** Peserta didik mengamati Gambar 1.8, 1.9, dan 1.10 tentang skema interaksi wilayah.
- **Menanya (Meaningful):** Guru bertanya, "Mengapa penduduk desa menjual hasil panennya ke kota? Apa yang dicari penduduk desa dari kota?"
- **Diskusi Kelompok (Joyful):** Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok mendiskusikan tiga faktor interaksi antarruang (saling melengkapi, kesempatan intervensi, kemudahan transfer) berdasarkan bacaan di buku.
- **Studi Kasus:** Setiap kelompok diberikan studi kasus sederhana, contohnya: "Wilayah A surplus sayuran tapi minus ikan. Wilayah B surplus ikan tapi minus sayuran. Wilayah C surplus sayuran dan ikan, letaknya di antara A dan B. Bagaimana pola interaksi yang akan terjadi?"
- **Presentasi:** Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Kelompok lain memberikan tanggapan.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok dibentuk secara heterogen. Guru memberikan bimbingan lebih pada kelompok yang membutuhkan.

- **Produk:** Hasil diskusi bisa disajikan dalam bentuk peta konsep di papan tulis, atau skema gambar sederhana di kertas plano.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Pelajaran apa yang bisa kita ambil dari hubungan antarwilayah? Bagaimana ini mengajarkan kita tentang pentingnya saling membutuhkan dan mencintai sesama?"
- **Rangkuman:** Guru menguatkan kembali tiga faktor utama yang memengaruhi interaksi antarruang.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta mengamati dan mencatat 5 produk di rumah mereka yang berasal dari luar daerah/kota.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (3 JP : 120 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Lingkungan, Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya.

Pembahasan: Cuaca dan Iklim

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan menanyakan kabar.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Bagaimana cuaca hari ini? Cerah, mendung, atau hujan? Menurut kalian, apakah cuaca hari ini sama dengan kemarin?"
- **Motivasi:** Guru menyampaikan, "Cuaca dan iklim adalah tanda-tanda kebesaran Allah yang mengatur alam semesta. Mempelajarinya adalah cara kita mencintai ciptaan-Nya dan bersyukur."
- **Tujuan:** Guru menjelaskan bahwa hari ini akan belajar membedakan cuaca dan iklim serta pengaruhnya bagi kehidupan.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Mengamati (Mindful):** Peserta didik mengamati Gambar 1.14 (Peta Curah Hujan Indonesia) dan lingkungan sekitar melalui jendela, merasakan suhu udara, dan melihat kondisi langit.
- **Menanya:** Guru bertanya, "Apa bedanya antara cuaca panas hari ini dengan musim kemarau yang berlangsung berbulan-bulan?"
- **Mengumpulkan Informasi (Meaningful):** Peserta didik membaca teks tentang perbedaan cuaca dan iklim. Guru menjelaskan unsur-unsur iklim (penyinaran matahari, suhu, angin, dll.) dan mengaitkannya dengan kegiatan sehari-hari (misalnya menjemur pakaian, petani menanam).
- **Diskusi Kelompok:** Peserta didik berdiskusi dalam kelompok kecil untuk menjawab pertanyaan: "Bagaimana pengaruh hujan dan panas matahari terhadap tanaman di sekitar madrasah kita?"
- **Mengomunikasikan:** Perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusinya.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Bagi siswa kinestetik, guru bisa mengajak mereka ke luar kelas sebentar untuk merasakan langsung unsur cuaca (angin, panas matahari).
 - **Produk:** Siswa bisa membuat tabel perbandingan sederhana antara cuaca dan iklim di buku catatan mereka.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Guru bertanya, "Setelah belajar hari ini, apa yang membuat kalian takjub

tentang pengaturan alam oleh Tuhan?”

- **Rangkuman:** Guru dan peserta didik menyimpulkan perbedaan mendasar antara cuaca dan iklim.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik ditugaskan untuk mengamati dan mencatat cuaca (cerah/mendung/hujan) selama tiga hari ke depan.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (3 JP : 120 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Lingkungan, Cinta Diri dan Sesama Manusia.

Pembahasan: Dampak Perubahan Iklim

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan presensi.
- **Apersepsi:** Guru menanyakan hasil pengamatan cuaca selama tiga hari. “Apakah cuacanya mudah ditebak? Mengapa terkadang cuaca terasa aneh, misalnya sangat panas?”
- **Motivasi:** “Perubahan iklim berdampak pada kita semua, dari petani di desa hingga nelayan di laut. Peduli pada isu ini adalah wujud cinta kita pada sesama dan generasi yang akan datang.”
- **Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan untuk menguraikan dampak perubahan iklim dalam berbagai bidang kehidupan.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Mengamati (Mindful):** Peserta didik mengamati Gambar 1.15, 1.16, 1.17, dan 1.18 yang menunjukkan berbagai dampak perubahan iklim (penundaan penerbangan, sakit, gagal panen).
- **Menanya:** Guru bertanya, “Mengapa cuaca yang sangat panas atau hujan yang sangat deras bisa merugikan? Siapa saja yang dirugikan?”
- **Studi Kasus (Meaningful):** Guru membagi siswa ke dalam kelompok dan memberikan studi kasus: Kelompok 1 (Dampak pada Petani), Kelompok 2 (Dampak pada Nelayan), Kelompok 3 (Dampak pada Kesehatan). Siswa berdiskusi tentang masalah yang dihadapi dan kerugiannya.
- **Mengasosiasi (Joyful):** Peserta didik mengerjakan Aktivitas 4, yaitu membuat draf/sketsa poster bertema “Cinta Bumi, Lawan Perubahan Iklim”.
- **Mengomunikasikan:** Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi studi kasus mereka dan menunjukkan sketsa poster yang telah dibuat.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Pembagian kelompok berdasarkan minat pada studi kasus (pertanian, kelautan, kesehatan).
 - **Produk:** Produk bisa berupa sketsa poster (visual), draf slogan atau yel-yel (auditori), atau daftar aksi nyata (kinestetik).

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** “Tindakan kecil apa yang bisa kita mulai lakukan di rumah atau madrasah untuk membantu mengurangi pemanasan global?”
- **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik merangkum dampak perubahan iklim di bidang ekonomi, sosial, dan kesehatan.

- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta menyelesaikan posternya di rumah untuk dipajang di mading kelas.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 5 (3 JP : 120 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Tanah Air, Cinta Lingkungan.

Pembahasan: Potensi Bencana Alam di Indonesia

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan presensi.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, “Siapa yang pernah merasakan gempa bumi atau melihat berita tentang gunung meletus?”
- **Motivasi:** “Negeri kita yang indah ini juga memiliki tantangan alam. Mencintai tanah air berarti kita juga harus mengenal dan siap menghadapi potensinya, baik yang positif maupun negatif.”
- **Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan untuk mengidentifikasi potensi positif dan potensi bencana alam akibat kondisi geologis Indonesia.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Mengamati (Mindful):** Peserta didik mengamati Gambar 1.19 (Letak Geologis Indonesia) dan Gambar 1.20 (Tanah Subur). Guru menjelaskan konsep pertemuan lempeng tektonik.
- **Menanya:** “Mengapa Indonesia disebut ‘Cincin Api’? Apa untungnya tinggal di dekat gunung berapi? Apa ruginya?”
- **Mengumpulkan Informasi (Meaningful):** Peserta didik membaca teks tentang dampak positif (tanah subur, keanekaragaman hayati, sumber mineral) dan negatif (gempa, tsunami, letusan gunung) dari letak geologis Indonesia.
- **Diskusi Kelompok (Joyful):** Peserta didik mengerjakan Aktivitas 5 secara berkelompok, mendiskusikan wilayah rawan gempa dan upaya mitigasi (mengurangi risiko) bencana.
- **Mengomunikasikan:** Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, fokus pada upaya mitigasi yang bisa dilakukan di tingkat sekolah atau keluarga.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok dapat memilih salah satu jenis bencana (gempa, tsunami, atau gunung meletus) untuk didalami upaya mitigasinya.
 - **Produk:** Hasil diskusi bisa berupa peta konsep, daftar Periksa kesiapsiagaan bencana, atau poster sederhana tentang "Apa yang dilakukan saat gempa?".

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** “Apa hal terpenting yang harus kita ingat jika suatu saat terjadi gempa?”
- **Rangkuman:** Guru menekankan bahwa selain rawan bencana, letak geologis juga memberikan anugerah kesuburan yang patut disyukuri.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta membuat jalur evakuasi sederhana di denah rumah masing-masing.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 6 (3 JP : 120 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Ilmu, Cinta Diri dan Sesama Manusia.

Pembahasan: Kegiatan Ekonomi

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan presensi.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, “Tadi pagi siapa yang sarapan? Siapa yang memasak sarapannya? Bahan-bahannya dibeli di mana?”
- **Motivasi:** “Setiap makanan yang kita nikmati melewati proses yang panjang dan melibatkan banyak orang. Memahami proses ini membuat kita lebih menghargai makanan dan orang lain. Inilah wujud cinta ilmu dan sesama.”
- **Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan untuk mengklasifikasikan tiga kegiatan utama ekonomi: produksi, distribusi, dan konsumsi.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Mengamati (Mindful):** Peserta didik mengamati Gambar 1.27 (Produksi), 1.28 (Distribusi), dan 1.29 (Konsumsi).
- **Menanya:** “Apa bedanya antara orang yang membuat kue, yang mengantar kue, dan yang memakan kue?”
- **Bermain Peran (Joyful):** Kelas dibagi menjadi 3 kelompok besar: PRODUSEN (bertugas menggambar/membuat 'roti' dari kertas), DISTRIBUTOR (bertugas menyalurkan 'roti' dari produsen ke konsumen), dan KONSUMEN (bertugas 'membeli' roti dengan uang mainan).
- **Mengasosiasi (Meaningful):** Setelah simulasi, setiap kelompok berdiskusi tentang peran mereka. "Apa tugas kalian? Apa tujuannya? Apa kesulitannya?" Kemudian guru mengenalkan istilah produksi, distribusi, dan konsumsi.
- **Mengomunikasikan:** Perwakilan dari setiap kelompok menceritakan pengalaman mereka dalam simulasi dan menyimpulkan definisi dari peran mereka.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Siswa bebas memilih peran yang mereka minati dalam simulasi.
 - **Produk:** Pemahaman siswa dinilai dari partisipasi aktif dalam simulasi dan kemampuan mereka menjelaskan kembali konsep dengan kata-kata sendiri.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** “Dalam kehidupan sehari-hari, peran apa yang paling sering kalian lakukan? Produsen, distributor, atau konsumen?”
- **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan definisi dan contoh dari produksi, distribusi, dan konsumsi.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik ditugaskan untuk mengidentifikasi 1 contoh kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi di lingkungan rumah mereka.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 7 (3 JP : 120 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia.

Pembahasan: Interaksi Sosial

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan menyapa beberapa siswa secara personal untuk mencontohkan interaksi.

- **Apersepsi:** Guru bertanya, “Saat jam istirahat, apa saja yang kalian lakukan bersama teman-teman? Mengobrol, bermain, atau belajar bersama?”
- **Motivasi:** “Manusia tidak bisa hidup sendiri. Berinteraksi dengan baik, rukun, dan saling menolong adalah cara kita menebar cinta kepada sesama, seperti yang diajarkan agama kita.”
- **Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial yang menyatukan (asosiatif) dan yang memisahkan (disosiatif).

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Mengamati (Mindful):** Peserta didik mengamati gambar-gambar interaksi sosial di buku (Gambar 1.30, 1.31, 1.34).
- **Menanya:** “Mengapa kerja bakti itu baik? Mengapa tawuran itu buruk? Apa bedanya?”
- **Diskusi Kelompok (Meaningful):** Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil untuk mengerjakan Aktivitas 8. Mereka mencari dan mengklasifikasikan bentuk-bentuk interaksi sosial (kerja sama, akomodasi, akulturasi, persaingan, kontravensi, pertentangan).
- **Studi Kasus:** Guru memberikan contoh kasus nyata: “Tim basket madrasah kita akan bertanding melawan madrasah lain. Ini termasuk interaksi apa? Bagaimana agar persaingan ini tetap positif dan penuh rasa cinta persahabatan?”
- **Mengomunikasikan:** Setiap kelompok mempresentasikan hasil temuannya dan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Guru memberikan contoh-contoh kasus yang dekat dengan dunia remaja (persaingan ranking, konflik di media sosial, kerja kelompok).
 - **Produk:** Hasil diskusi bisa dibuat dalam bentuk tabel perbandingan antara interaksi asosiatif dan disosiatif.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** “Interaksi seperti apa yang membuat kalian merasa senang dan dicintai? Interaksi seperti apa yang harus kita hindari?”
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan dua bentuk utama interaksi sosial (asosiatif dan disosiatif) beserta jenis-jenisnya.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta untuk mencoba melakukan satu tindakan “kerja sama” di rumah dan menceritakan hasilnya besok.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 8 (3 JP : 120 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Ilmu, Cinta Tanah Air.

Pembahasan: Konsep Dasar Ilmu Sejarah

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan presensi.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, “Siapa yang punya album foto keluarga? Apa gunanya menyimpan foto-foto lama?”
- **Motivasi:** “Mempelajari sejarah adalah seperti melihat album foto bangsa kita. Dengan mengenal masa lalu, kita akan lebih mencintai asal-usul kita dan belajar menjadi lebih bijaksana. Ini adalah wujud cinta pada ilmu dan tanah air.”

- **Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan untuk memahami konsep dasar ilmu sejarah dan mengenal jenis-jenis sumbernya.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Mengamati (Mindful):** Peserta didik mengamati Gambar 1.36 (sumber tertulis) dan 1.37 (sumber benda).
- **Menanya:** “Bagaimana sejarawan bisa tahu apa yang terjadi pada zaman kerajaan, padahal mereka tidak hidup di zaman itu? Dari mana mereka dapat informasi?”
- **Mengumpulkan Informasi (Meaningful):** Peserta didik membaca teks tentang pengertian sejarah, unsur-unsur penting (manusia, ruang, waktu), dan tiga jenis sumber sejarah (tertulis, benda, lisan).
- **Aktivitas Individu (Joyful):** Peserta didik mengerjakan Aktivitas 9, mencari sebuah cerita rakyat (legenda/dongeng) dari daerahnya. Mereka diminta mengidentifikasi nilai-nilai kebaikan atau cinta yang terkandung di dalamnya.
- **Mengomunikasikan:** Beberapa peserta didik secara sukarela maju ke depan untuk menceritakan secara singkat cerita rakyat yang mereka temukan dan pesan moralnya.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Bagi siswa yang kesulitan menemukan cerita rakyat, guru dapat menyediakan beberapa pilihan cerita singkat untuk dianalisis.
 - **Produk:** Siswa bisa menuliskan cerita rakyatnya, atau menggambarkannya dalam bentuk komik strip sederhana jika memiliki kemampuan visual.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** “Menurut kalian, mengapa penting bagi kita untuk tidak melupakan cerita-cerita orang tua atau sejarah bangsa kita?”
- **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan tiga unsur penting sejarah dan tiga jenis sumber sejarah.
- **Tindak Lanjut:** Guru menginformasikan bahwa pertemuan berikutnya akan diadakan Uji Kompetensi Bab 1 dan meminta siswa belajar.
- **Penutup:** Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Dilakukan pada awal bab melalui pertanyaan pemantik (apersepsi) untuk mengukur pengetahuan awal peserta didik tentang lingkungan sekitar, peta, dan kegiatan ekonomi.

ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- **Observasi:** Pengamatan sikap (rasa ingin tahu, kerja sama, tanggung jawab) selama diskusi dan kegiatan kelompok.
- **Penilaian Kinerja:** Penilaian saat peserta didik melakukan presentasi hasil diskusi.
- **Tugas Tertulis:** Menilai hasil pengerjaan Aktivitas Individu dan Kelompok yang ada di buku.
- **Lisan:** Menilai jawaban peserta didik saat sesi tanya jawab.

ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- **Tes Tertulis:** Mengerjakan soal-soal Uji Kompetensi di akhir Bab 1 untuk mengukur pemahaman konsep secara keseluruhan.
- **Penilaian Produk:** Menilai hasil proyek (jika ada), misalnya poster tentang mitigasi

bencana atau perubahan iklim, berdasarkan kriteria yang telah ditentukan (kreativitas, kesesuaian konten, pesan yang disampaikan).

Mengetahui,
Kepala Madrasah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.